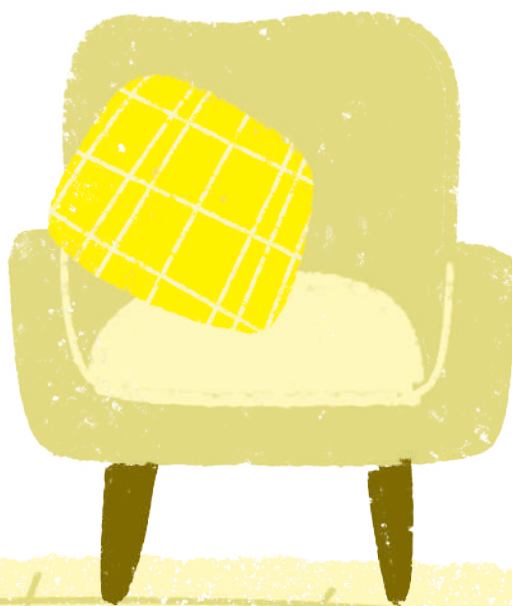


Jilbab Baru dari Ibu



Cerita & Ilustrasi: Noli



Kemarin Ibu membelikan
jilbab untukku.

Meski umurku baru
lima tahun, aku akan
mulai belajar
memakai jilbab.





Ibu bilang, menjalankan ibadah itu harus dilatih sejak kecil.

Aku ingin latihan supaya aku terbiasa.

Supaya besok ketika aku sudah besar tidak terasa berat memakainya.

Aku memakai jilbab
saat berada di luar rumah.

Misalnya saat bermain di luar,
menemani ibu belanja,
atau jalan-jalan bersama
keluarga.



Kata ibu, kalau aku sudah baligh,
aku harus menutup auratku
ketika bertemu dengan orang lain
yang bukan mahram.

Seperti yang Allah perintahkan
di dalam Al Qur' an.



Oh...
ternyata memakai jilbab itu
perintah Allah juga.

Sama seperti shalat.

Sama seperti puasa.



Tahukah kamu?

Menutup aurat itu tidak sekadar menutupi badan saja, lho. Syariat Islam juga mengatur tentang cara berpakaian wanita muslim. Apa saja, ya?

1. Menutup seluruh tubuh, selain yang dikecualikan

2. Bukan untuk berhias

3. Tebal, tidak tipis

4. Longgar, tidak ketat

5. Tidak diberi wangi-wangian

6. Tidak menyerupai pakaian laki-laki

7. Tidak menyerupai pakaian wanita kafir

8. Bukan pakaian untuk kemasyhuran (mencari popularitas)

Referensi:

Al Albani, Nashiruddin. 2002. *Jilbab Wanita Muslimah*. Yogyakarta: Media Hidayah.